

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehadiran musik sebagai bagian dari kehidupan manusia bukanlah hal yang baru. Musik adalah salah satu cabang kesenian yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pencipta melalui irama, harmoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Sebuah definisi musik upaya untuk memberikan penjelasan yang akurat dan ringkas dari musik atribut dasar atau sifat penting dan melibatkan proses mendefinisikan apa yang dimaksud dengan istilah musik (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Musik klasik merupakan sebuah genre musik yang tumbuh dan berkembang di Eropa pada abad ke-16 sampai abad 19. Sejarah musik klasik terbagi menjadi beberapa periode, di antaranya periode barok, periode klasik, dan periode romantik. Untuk repertoar musik klasik yang akan penyaji bawaan yaitu musik klasik periode barok dengan komposer Georg Philipp Telemann. Pertunjukan musik klasik sering kali dilakukan dalam formasi orkes simfoni, musik kamar, atau solis yang memainkan musik klasik seperti piano, biola, cello, dan tiup. Dari sisi bentuk komposisi, musik klasik mencakup berbagai bentuk, seperti simfoni, konserto, sonata, dan lain-lain.

Pertunjukan solis viola merupakan sebuah pertunjukan instrumental yang sangat mementingkan kematangan bagi seorang solis dalam membawakan repertoar-repertoar yang akan disajikannya. Solis harus mempersiapkan repertoarnya dari jauh hari sebelum pertunjukan diselenggarakan. Konsisten, kesabaran dan keseriusan dalam latihan sangat diperlukan untuk mewujudkan pertunjukan ini, karena seorang solis tidak hanya untuk memainkan karya saja tetapi dia harus paham dan bisa menyampaikan pesan pesan yang terkandung dalam setiap repertoar yang dimainkannya.

Dalam pencapaian mahasiswa Strata-1 Program studi Seni Musik dan sebagai seniman akademis yang ilmiah, khususnya pada minat musik pertunjukan, penyaji dituntut untuk tampil sebagai solis membawakan beberapa repertoar musik. Dalam proses latihan dan perkuliahan yang panjang, penyaji telah memilih 3 repertoar dengan zaman yang berbeda-beda yaitu repertoar pertama *Concerto in G Major* karya Georg Philipp Telemann, *Nirmala*, dan *Love Of My Life*. Pemilihan beberapa repertoar musik ini atas rasa ketertarikan penyaji, tingkat kesulitan dan variasi ekspresi, pada ketiga repertoar ini menjadi tolak ukur penyaji dalam pemilihan materi yang akan dibawakan.

## 1. *Concerto in G Major*

*Concerto in G Major* karya dari Georg Philipp Telemann ini terdiri dari empat bagian, dan mengikuti bentuk *sonata da chiesa*, bergantian antara bagian *tutti* dan *solo*. *Concerto in G Major* merupakan *concerto* yang berada pada *Associated Board of the Royal Schools of Music* (ABRSM) grade 6. ABRSM merupakan lembaga musik yang berada di London dan menjadi acuan bagi para musisi untuk melihat tingkatan dalam permainan musiknya. Dalam repertoar ini penyaji akan menyajikan dengan iringan *ensemble* gesek. Repertoar ini meliputi bagian pertama (*largo*), bagian kedua (*allegro*), bagian ketiga (*andante*), dan bagian keempat (*presto*).

Pada karya ini sangat menonjolkan penerapan teknik *arpeggio*. Seperti di beberapa bagian lain yang menggunakan teknik *arpeggio* dengan tempo yang cepat, sehingga teknik tangan kiri serta tangan kanan harus sangat konstan. Selain teknik *arpeggio*, juga ditemukan penerapan teknik *legato* dalam karya ini, yang mana cara memainkan dilakukan dengan dua atau lebih nada dalam satu gesekan. Ini dimainkan dalam tempo yang cepat, sehingga gerakan tangan kanan dan tangan kiri harus selaras dan konstan. Adanya ditemukan teknik *staccato*, yang merupakan teknik memainkan nada dengan memperpendek bunyi nada, sehingga terdengar putus-putus. Dalam memainkan nada ini pada tempo cepat, teknik tangan kanan akan seperti melompat-lompat terkesan menghentak-hentak.

Perubahan tanda dinamika juga terdapat pada repertoar ini, dimana dalam beberapa birama terdapat tanda dinamika *piano* dan bagian ini dimainkan lebih *ekspresif*. Dalam repertoar ini, juga terdapat beberapa tanda dinamik pada setiap penggalan kalimat. Mulai dari *forte*, *piano*, kemudian *crescendo* menuju *fortissimo*. Pada repertoar ini, yang membedakan penyaji dengan yang penyaji sebelumnya terdapat pada penggarapan bahan. Penyaji lebih detail memperhatikan teknik-teknik dan karakteristik permainan pada zaman barok. Penyaji juga memakai etude-etude untuk membantu dalam penggarapan repertoar ini, diantaranya Etude 36 Elementary and Progressive Studies for Viola oleh Heinrich Ernst Kayser, Etude First Studies for Viola, Op. 86 oleh Richard Hofmann, Etude Cello Suite No.1 transcribed for Viola oleh J.S. Bach, dan Etude New and Revised Edition of Celebrated Tutors, Viola oleh Otto Langey's.

## 2. *Nirmala*

Lagu *Nirmala* merupakan salah satu lagu melayu Malaysia yang ditulis oleh Suhaimi Mohd Zain atau yang dikenal dengan Pak Ngah. Lagu ini dipopularkan oleh Siti Nurhaliza, yaitu seorang penyanyi legendaris yang telah meraih popularitas yang luas di seluruh Asia Tenggara. Lagu *Nirmala* ini mengisahkan tentang cinta sejati dan pengabdian tanpa syarat, keinginan untuk memiliki hubungan yang tulus, di mana dua hati dapat bersatu dalam kebahagiaan dan kedamaian yang tak tergoyahkan.

Repertoar *Nirmala* diaransemen oleh Ahmad Eriyandi dalam format solis Viola dengan pengiring *combo band* dan orkestra. Repertoar ini akan dimainkan dengan tempo *allegretto*, menggunakan sukat 4/4 dan 6/8, dalam tangga nada 1# dan terdapat *modulasi* ke 4# dan 3# di pertengahan lagu.

Ketertarikan penyaji pada repertoar ini terletak pada tingkat kesulitan dalam memainkan repertoar yang menguji kecepatan, kelincahan, serta penggunaan teknik *legato*, *staccato*, *accen*, *slur*, dan *triller*. Ketertarikan lainnya adalah karena belum adanya penyaji yang membawakan *Nirmala* dalam tugas akhir minat pertunjukan solis Viola di Institut Seni Indonesia Padangpanjang dan menjadi tantangan bagi penyaji untuk menyajikannya.

### 3. *Love Of My Life*

*Love of My Life* merupakan sebuah lagu dari grup band rock asal Inggris, Queen. Karya ini diciptakan oleh Freddie Mercury untuk album Queen yaitu *A Night Of The Opera* album kompilasinya yaitu *Live Killers*. Di lagu ini, Freddie menceritakan tentang kekasihnya yang ia cintai pada 1970an yaitu Mary Austin. *Love of My Life* awalnya ditulis disusun dengan piano, namun pada saat pertunjukan *live*, lagu ini hanya dinyanyikan oleh Freddie Mercury dan gitar dari Brian May.

Repertoar *Love of My Life* diaransemen oleh Nurkholis S.Sn., M.Sn., dalam format solis Viola dengan iringan *orceshtra*. Repertoar



ini dimainkan dengan tempo *andante*, dengan sukat 4/4, dalam tangga nada satu mol. Teknik yang dominan digunakan dalam karya ini antara lain *legato* dan *slur*. Ketertarikan penyaji pada repertoar ini terletak pada makna yang terdapat dalam lagu tersebut, yang bercerita tentang ungkapan perasaan Freddie kepada sang kekasih melalui karya populer yang mengadopsi gaya musik klasik. Tingkat kesulitan pada repertoar ini tidak terlalu sulit, tetapi penyaji dituntut supaya bisa memainkan dengan penuh ekspresi sehingga pesan dan makna lagu tersebut sampai kepada pendengar. Ketertarikan lainnya adalah karena belum adanya penyaji yang membawakan *Love of My Life* dalam tugas akhir minat pertunjukan solis viola di Institut Seni Indonesia Padangpanjang dan menjadi tantangan bagi penyaji untuk menyajikannya.

#### **B. Rumusan pertunjukan**

Berdasarkan latar belakang pertunjukan, maka dapat disusun rumusan pertunjukan sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan teknik penyaji dalam memainkan repertoar *Concerto in G Major* oleh Georg Philipp Telemann.
2. Bagaimana penerapan teknik penyaji dalam memainkan repertoar *Nirmala* oleh Suhaimi Mohd Zain.
3. Bagaimana penerapan teknik penyaji dalam memainkan repertoar *Love of My Life* oleh Freddie Mercury.

### C. Tujuan Pertunjukan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dikemukakan tujuan pertunjukan ini sebagai berikut.

1. Memberikan sajian pertunjukan solis viola dan iringan *ensemble string*, dengan penerapan teknik penyaji melalui repertoar *Concerto in G Major* oleh Georg Philipp Telemann.
2. Memberikan sajian pertunjukan solis viola dan iringan *mini orchestra* dan *combo band*, dengan penerapan teknik penyaji melalui repertoar *Nirmala* oleh Suhaimi Mohd Zain.
3. Memberikan sajian pertunjukan solis viola dan iringan *mini orchestra* dan *combo band*, dengan penerapan teknik penyaji melalui repertoar *Love of My Life* oleh Freddie Mercury.

### D. Manfaat Pertunjukan

Adapun manfaat dari pertunjukan ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai media apresiasi musik bagi masyarakat dalam pertunjukan musik klasik.
2. Memacu diri secara individu dalam membuat sebuah pertunjukan musik kedepannya.
3. Pertunjukan ini merupakan bentuk tolak ukur mahasiswa Jurusan Musik untuk mengembangkan ilmu yang didapat selama study di ISI Padangpanjang khususnya pada minat pertunjukan.

## E. Tinjauan Pertunjukan

Adapun sumber referensi yang menjadi acuan penyaji berupa laporan tugas akhir, skripsi, jurnal, serta audio dan video yang terkait dengan repertoar yang akan dibawakan, sebagai berikut:

1. Elisa Soraya, 2020, Pertunjukan Solis Viola dalam Repertoar *Concerto in G Major* dan *Sicilienne Op. 78*. Laporan tugas akhir ini menjadi salah satu acuan bagi penyaji untuk proses penggarapan repertoar *Concerto in G Major*, serta mejadi referensi tambahan bagi penyaji mengenai latar belakang repertoar *Concerto in G Major*.
2. Usamah, 2018, Solo Viola dalam karya *Concerto in G Major*, *Romance The Gadfly Suite Op.97a*, *Uhang Jauah*, *Ladies in Lavender*, dan *Pirates of the Caribbean*. Laporan tugas akhir ini menjadi acuan bagi penyaji dalam penggarapan repertoar *Concerto in G Major*. Dari skripsi ini penyaji mendapatkan beberapa informasi tambahan mengenai repertoar *Concerto in G Major*, dan menjadi referensi perbandingan bagi penyaji dalam pencapaian ekspresi sekaligus penerapan teknik bermain viola.
3. Anugrah Febrian, 2022, Pertunjukan Solis *Violin* dengan Repertoar *Concerto in F Minor*, *Hang Tuah*, dan *Know You By Hearth*. Laporan tugas akhir ini memuat karya *Hang Tuah* menjadi acuan bagi penyaji tentang penggarapan karya Melayu dalam instrumen klasik terutama instrumen gesek.



4. Parlindungan Siregar, 2023, *Pertunjukan Solis Viola dengan Repertoar Zapin Aek Sekotak (NN), Pirates Of Caribbean (Hanz Zimmer), Concerto in G Major (Georg Philipp Telemann)*. Laporan tugas akhir ini menjadi acuan bagi penyaji dalam sistematika penulisan laporan skripsi kompetensi pertunjukan.
5. Muhammad A. K., 2021, *Pertunjukan Solis Viola dengan Repertoar Concerto in G Major, My Memory, Schindler's list, Timang-Timang Anakku Sayang dan You Raise Me Up*. Skripsi ini menjadi acuan penyaji dalam penggarapan karya *Concerto in G Major* serta penggarapan karya-karya solis viola dalam segi teknis.
6. M. Hidayat, 2021, *Solo Viola dalam repertoar karya Concerto in C Minor, Rideak Rilea, Bunda, dan Bunga Terakhir*. Laporan tugas akhir ini menjadi perbandingan bagi penyaji untuk penerapan teknik bermain instrumen viola dalam memainkan repertoar.
7. Rekaman Video pertunjukan berjudul, *Telemann: Viola Concerto in G major*, Rose Armbrust Griffin. Dokumentasi pertunjukan oleh Midwest Young Artist Conservatory (<https://youtu.be/yMpzPMkrALM>, diakses 25 April 2024). Video ini menjadi salah satu acuan penyaji dalam penggarapan repertoar *Concerto in G Major*, serta menjadi referensi perbandingan bagi penyaji dalam pencapaian ekspresi sekaligus penerapan teknik bermain instrumen viola.

8. Rekaman video *masterclass* dengan judul, Telemann Viola Concerto Mvt 2 How to Play on Viola - Ronald Houston - JDR Music - Viola Tutorial. Dokumentasi video oleh Ronald Houston (<https://www.youtube.com/watch?v=N7KC0QCMspw>, diakses 25 April 2024). Video *masterclass* ini menjadi salah satu acuan penyaji dalam proses penggarapan repertoar *Concerto in G Major* khususnya pada bagian kedua, dan menjadi referensi perbandingan dalam penggarapan repertoar instrumen viola.

#### **F. Landasan Teori Pertunjukan**

Penyaji menggunakan beberapa *etude* sebagai landasan teori dalam pendekatan secara teknis bermain instrumen viola di antaranya sebagai berikut.

1. Etude 36 *Elementary and Progressive Studies for Viola* oleh Heinrich Ernst Kayser. Etude ini berguna bagi penyaji dalam melatih teknik seperti *scale*, *legato*, *legatura*, dan *detace*. Etude ini memuat segala kebutuhan dasar dalam memainkan instrumen viola.
2. Etude *First Studies for Viola, Op. 86* oleh Richard Hofmann. Etude ini digunakan untuk melatih teknik yang lebih sulit seperti *arpeggio* dan *shifting*. Etude ini berfokus pada teknik *arpeggio* serta penerapannya dalam berbagai macam posisi jari. Sangat berguna bagi penyaji dalam melatih penguasaan teknik tangan kiri (*fingering*).

3. Etude *Cello Suite No.1 transcribed for Viola* oleh J.S. Bach. Karya dari Bach ini juga digunakan sebagai landasan bagi penyaji dalam melatih teknik *legato*. Etude ini sangat berguna bagi penyaji dalam menguasai teknik *legato* serta membantu penyaji dalam mendalami karakteristik permainan instrumen dalam memainkan karya-karya zaman Barok.
4. Etude New and Revised Edition of Celebrated Tutors, Viola oleh Otto Langey's. Etude ini digunakan untuk menguasai kombinasi teknik *spicato*, dan *detace*. Etude ini sangat berguna bagi penyaji dalam menguasai permainan repertoar yang menggunakan beberapa teknik sekaligus.
5. Etude 60 Studies, Op.45 Book I, transcription for viola solo oleh F.Wohlfarth. Etude ini digunakan untuk melatih teknik yang lebih sulit seperti *arpeggio*, staccato, dan *legato*. Etude ini berfokus pada perpaduan antara teknik-teknik tersebut.
6. Etuden for Viola (Alto), oleh F.A Hoffmeister. Etude ini digunakan penyaji untuk melatih teknik double string dan scales. Etude ini sangat membantu penyaji dalam penggarapan repertoar yang dimainkan.